



Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Bazar Festival Numerasi di SD Negeri Plumpungrejo 02

Efforts To Foster Entrepreneurial Spirit Through Numeracy Festival Bazaar At Plumpungrejo 02 Public Elementary School

Gita Wahyu Ningsih¹, Yekti Condro Winursito²

^{1 2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya
gitawahyu45@gmail.com¹), yekti.condro.ti@upnjatim.ac.id²)

Article History:

Received: November 25, 2023;

Accepted: Desember 18, 2023;

Published: Desember 31, 2023

Keywords: *entrepreneurship; creativity; human capital*

Abstract: Bazaar is one of the strategies and innovation activities that support the entrepreneurship sector. Entrepreneurship itself is one of the aspects that support the improvement of the economy of a region an area. Increasing the economy of a region must of course be balanced with creativity and existing resources. Therefore, instilling the spirit of entrepreneurship from an early age is one of the efforts to optimize human resources. human resources. So that through this numeration festival bazaar can be a means to train students' entrepreneurial spirit from an early age. a means to train the entrepreneurial spirit of students from an early age. Methods in this community service activity this community service activity is to use a mentoring method that is based on PAR (Participatory Action Research). The use of this method is considered effective because researchers take part and have an important role in the activities studied that was researched. The results achieved from this community service activity are students starting to have an entrepreneurial spirit have an entrepreneurial spirit. Students can develop their creativity in selling products and this activity also supports UMKM in the Plumpungrejo 02 State Elementary School area.

Abstrak

Bazar adalah salah satu strategi dan kegiatan inovasi yang mendukung sektor kewirausahaan. Kewirausahaan sendiri merupakan salah satu aspek yang mendukung peningkatan perekonomian suatu daerah. Peningkatan perekonomian suatu daerah tentunya harus diimbangi dengan kreatifitas dan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini menjadi salah satu usaha pengoptimalan sumber daya manusia. Sehingga melalui adanya bazar festival numerasi ini dapat menjadi sarana untuk melatih jiwa kewirausahaan siswa sedari dini. Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Penggunaan metode ini dinilai efektif karena peneliti ikut andil dan memiliki peran penting dalam kegiatan yang diteliti. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu siswa mulai memiliki jiwa kewirausahaan. Siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam menjual produk dan kegiatan ini juga mendukung UMKM yang berada diwilayah SD Negeri Plumpungrejo 02.

Kata Kunci: kewirausahaan; kreatifitas; sumber daya manusia.

* Gita Wahyu Ningsih, gitawahyu45@gmail.com

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah negara yang memiliki banyak wirausahawan (wirausaha) adalah negara yang ekonominya memiliki potensi cepat untuk maju dan dapat diklasifikasikan sebagai negara yang makmur. Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang di dunia. Tentunya membuat Indonesia berusaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam suatu negara dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan sehingga sumber daya manusia (SDM) yang ada siap untuk bersaing dengan kemajuan yang ada pada saat ini. Salah satu Upaya untuk mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) sedari dini dilakukan pemerintah dengan memberikan mata pelajaran yang relevan dengan masalah nyata yang salah satunya adalah mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan memang diberikan ditingkat SMP dan SMA Sederajat. Namun, dari Tingkat sekolah dasar juga sudah dapat mengimplementasikan mata pelajaran kewirausahaan ini sebagai salah satu upaya membentuk jiwa kewirausahaan dikalangan generasi muda. Di kalangan etnis Tionghoa sudah menjadi hal yang biasa ketika generasi mudanya atau keturunannya belajar wirausaha sejak dini (Nurhayati, 2018). Oleh karena itu memberikan pemahaman serta mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan bazar merupakan salah satu langkah efektif untuk menanamkan jiwa kewirausahaan kepada anak. Salah satu cara untuk melatih jiwa kewirausahaan sejak dini adalah dengan mengadakan bazar yang melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan bazar. Bazar sendiri adalah ruang aktivitas yang dipergunakan mendukung usaha ketika pengusaha perlu mengetahui cara memasarkan ke masyarakat secara luas (Barts, 2023).

Kampus mengajar merupakan salah satu skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berfokus pada kegiatan pengabdian masyarakat di instansi satuan pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) sederajat. Fokus dari program kampus mengajar terletak pada peningkatan literasi dan numerasi yang ada di sekolah. Melihat dari fokus tersebut maka di awal masa penugasan mahasiswa yang mengikuti program ini harus melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat hal apa saja yang perlu dioptimalisasikan terkait literasi dan numerasi di sekolah. SD Negeri Plumpungrejo 02 terletak di daerah yang cukup terpencil dengan jarak dari kota kurang lebih 10 kilo meter dan berbatasan langsung dengan hutan belantara. Namun, SD Negeri Plumpungrejo 02 ini memiliki letak yang cukup strategis karena berdekatan langsung dengan objek wisata yaitu Bendungan Waduk Dawuhan. Hal tersebut didukung dengan lokasi sekolah yang sudah ada di Google Maps

sehingga dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat. Hal tersebut menjadikan Bendungan Waduk Dawuhan semakin dikenal Masyarakat Kabupaten Madiun dan sekitarnya sehingga ketika waktu liburan telah tiba banyak wisatawan yang berkunjung. Hal tersebut menjadi salah satu dampak positif bagi masyarakat karena masyarakat memiliki peluang untuk membuka usaha (UMKM) sebagai sumber penghasilan mereka. Tentunya masyarakat di sekitar Bendungan Waduk Dawuhan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar mereka sebagai bahan utama produk yang mereka jual. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri karena dengan pemanfaatn sumber daya yang ada disekitar waduk tentu akan menjadi ciri khas yang melekat dimasyarakat. Sumber daya alam yang mereka manfaatkan untuk produk UMKM seperti ikan, umbi-umbian, kacang-kacangan dan beberapa jenis buah dan sayur yang memang mereka kelola. Sumber daya alam tersebut ada yang dijual mentah dan ada yang diolah terlebih dahulu sehingga memiliki banyak variasi produk yang dapat menarik minat konsumen.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dengan adanya kegiatan bazar festival numerasi ini dapat memudahkan siswa memahami subjek numerasi dipermasalahan nyata di lingkungan sekitar mereka?
2. Apakah dengan adanya kegiatan bazar ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SD Negeri Plumpungrejo 02?
3. Apakah dengan adanya kegiatan bazar ini dapat berdampak bagi sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah?

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengenalkan siswa pada praktik pembelajaran numerasi diluar kelas dengan melibatkan permasalahan nyata di lingkungan siswa
2. Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan siswa sekolah dasar sebagai bentuk optimalisasi generasi muda Indonesia.
3. Untuk mempromosikan produk UMKM masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar SD Negeri Plumpungrejo 02.

METODE

Kegiatan bazar festival numerasi ini diadakan di halaman SD Negeri Plumpungrejo 02. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan wawancara dengan para siswa dan para pelaku UMKM yang terlibat dalam pelaksanaan bazar UMKM, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam kegiatan bazar festival numerasi. Pelaksanaan bazar festival numerasi kelompok Kampus Mengajar Angkatan 6 SD Negeri Plumpungrejo 02 terdiri dari beberapa tahap.

1. Tahap Persiapan

Hal pertama yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan bazar festival numerasi adalah melakukan rapat koordinasi dan diskusi. Rapat koordinasi dan diskusi disini merupakan bentuk persiapan awal pelaksanaan bazar festival numerasi. Rapat koordinasi ini melibatkan seluruh anggota tim kampus mengajar dan bapak ibu guru SD Negeri Plumpungrejo 02. Setelah dilakukan rapat koordinasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan survei. Survei dilakukan untuk mengetahui potensi dari sumber daya, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, dan potensi produk UMKM yang dapat dipasarkan di bazar yang akan dilaksanakan. Setelah tahap koordinasi, diskusi, dan survei dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pengumuman kepada siswa-siswi SD Negeri Plumpungrejo 02. Dan untuk memaksimalkan pelaksanaan bazar ini dalam 1 kelas diwajibkan untuk mengajukan 1-2 kelompok yang mengikuti bazar. Sehingga mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 ikut berpartisipasi dalam bazar ini.

Tentunya setelah diberikan pengumuman. Selanjutnya diadakan pendataan produk di setiap kelas untuk mengetahui macam produk apa saja yang dipasarkan oleh siswa. Selain mendata siswa yang ikut berjualan di bazar, kelompok kampus mengajar juga melakukan forum yang mana dalam forum tersebut ditujukan untuk memberikan pengarahan strategi pemasaran kepada siswa. Bagi siswa sekolah dasar mengikuti bazar adalah salah satu pengalaman berharga. Namun, mereka belum memiliki pengalaman dan pemahaman tentang bazar, cara berjualan, promosi, dan strategi pemasaran yang optimal. Oleh karena itu, 1 minggu sebelum acara bazar dilakukan, siswa perlu dibekali dengan teori-teori kewirausahaan dan teori tentang strategi pemasaran. Sehingga siswa dapat mempraktikkan secara langsung pada saat pelaksanaan bazar festival numerasi. 1 hari sebelum pelaksanaan bazar, seluruh anggota kelompok kampus mengajar SD Negeri Plumpungrejo 02

mempersiapkan tempat dan sarana prasarana yang akan digunakan dalam kegiatan bazar. Untuk memeriahkan jalannya kegiatan bazar kelompok kampus mengajar SD Negeri Plumpungrejo 02 juga membuat *pamflet* yang digunakan untuk menyebarluaskan berita mengenai akan adanya acara bazar UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan bazar UMKM dilaksanakan di halaman SD Negeri Plumpungrejo 02. Bazar festival numerasi ini dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2023. Kegiatan bazar festival numerasi ini bersifat umum sehingga masyarakat umum dapat hadir dan membeli produk yang dijual belikan oleh siswa. Berikut ini merupakan dokumentasi tahap pelaksanaan kegiatan bazar festival numerasi.

3. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan bazar festival numerasi yang diadakan di SD Negeri Plumpungrejo 02. Dengan adanya tahap evaluasi dapat dilihat sejauh mana acara bazar festival numerasi ini berjalan, sehingga dapat menjadi pertimbangan sekaligus gambaran acara bazar festival numerasi ini layak atau tidak untuk diadakan kembali.

HASIL

Numerasi merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa didalam mengampu pendidikan formal. Karena aspek numerasi merupakan aspek dasar dan berkelanjutan sehingga menjadi salah satu cakupan penting didalam dunia Pendidikan. Dengan indikator tersebut menjadikan penguasaan numerasi siswa menjadi salah satu tujuan kampus mengajar yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristek melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pembelajaran numerasi juga tidak hanya dilakukan didalam kelas, melainkan perlu adanya pembelajaran luar kelas sekaligus praktek numerasi yang menjadikan konsep numerasi ini mudah dipahami oleh siswa terlebih lagi siswa sekolah dasar. Pembelajaran numerasi luar kelas bisa dikombinasikan dengan permainan tradisional. Selain itu, juga dapat dikombinasikan dengan permasalahan nyata dilingkungan sekitar seperti perhitungan ekonomi. Melihat adanya peluang tersebut, maka tim mahasiswa kampus mengajar SD Negeri Plumpungrejo

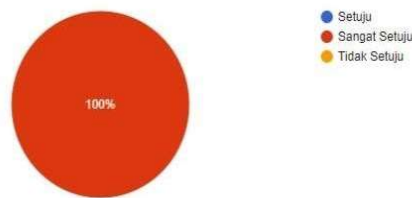
121

02 mencoba mengadaptasikan pembelajaran numerasi luar kelas dengan permasalahan nyata dibidang numerasi yaitu berjualan dan mengadaptasikannya dengan kebutuhan masa kini yaitu kewirausahaan. Sehingga kegiatan bazar festival numerasi menjadi salah satu langkah taktis dan strategis untuk dilakukan selain karena kegiatan baru yang belum pernah ada sebelumnya juga karena kegiatan bazar festival numerasi ini dapat berdampak pada segi pendidikan, segi kreatifitas dan keterampilan maupun dari segi perekonomian. Dalam bidang pendidikan hasil dari diadakannya bazar festival numerasi ini yaitu sangat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran numerasi dan siswa dapat memahami masalah nyata pembelajaran numerasi dilingkungan masyarakat dalam bidang ekonomi. Siswa juga dapat memahami tentang kewirausahaan dan memahami tentang strategi pemasaran suatu produk. Hal tersebut tentunya meningkatkan jiwa kewirausahaan dikalangan generasi muda sehingga kedepannya diharapkan siswa dapat terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka sebagai bekal sumber daya manusia yang optimal.

Dalam bidang keterampilan, bazar festival numerasi ini menjadi sarana siswa siswi SD Negeri Plumpungrejo 02 untuk mengembangkan ide dan kreatifitas mereka melalui produk yang mereka jual. Selain dari segi produk, siswa siswi juga dapat mengkreasikan kemasan dari produk yang mereka jual. Sehingga produk memiliki nilai jual yang lebih dan menarik sehingga banyak pembeli yang tertarik dengan produk yang mereka tawarkan. Dalam bidang ekonomi hasil dari diadakannya bazar festival numerasi ini tentunya terjualnya produk yang dipasarkan. Selain itu, juga sebagai sarana mempromosikan makanan lokal khas daerah Bendungan Waduk Dawuhan seperti nasi jagung, kacang rebus dan olahan makanan lain yang berasal dari sumber daya alam yang dikelola masyarakat disekitar Bendungan Waduk Dawuhan. Wali murid yang memiliki UMKM juga merasa terbantu dengan adanya bazar ini karena mereka dapat memasarkan produk jualan mereka yang dibawa siswa diacara bazar festival numerasi. Masyarakat umum, mahasiswa kampus mengajar dan bapak ibu guru turut serta dalam meramaikan bazar tersebut dengan membeli produk-produk yang dipasarkan oleh siswa siswi SD Negeri Plumpungrejo 02. Meskipun kegiatan bazar festival numerasi ini berjalan lancar namun ada beberapa kendala yang dialami seperti masih kurangnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat pada kegiatan bazar sehingga masih banyak siswa yang tidak ikut berpartisipasi karena orang tua mereka yang memiliki usaha UMKM tidak mengizinkan anaknya untuk ikut berpartisipasi menjual produk UMKM mereka. Selain itu, akses sekolah yang cukup jauh dari kota menyebabkan masyarakat enggan untuk datang

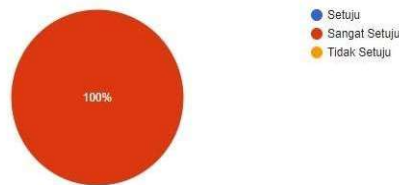
diacara bazar ini. Padahal mahasiswa kampus mengajar sudah membuat *pamflet* yang bertujuan menyebar luaskan informasi bazar. Kendala selanjutnya yaitu karena bazar ini melibatkan siswa sekolah dasar tentunya memiliki tantang tersendiri. Seperti siswa yang masih sulit diatur dan kurang kondusif ketika pelaksanaan bazar. Selain itu, produk yang dipasarkan dibazar ini banyak yang merupakan produk makanan tradisional dan belum ada inovasi sehingga masih kurang menarik minat konsumen untuk membeli. Hal ini tentu bisa menjadi salah satu pemicu positif, agar masyarakat agar lebih berinovasi membuat makanan yang dapat menarik minat konsumen namun tetap memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Tentunya setiap kegiatan pasti akan memiliki keunggulan sehingga diharapkan pelaksanaan bazar dapat terus diadakan sekolah dan bisa berjalan lebih baik lagi. Berikut ini merupakan diagram yang merupakan hasil kuisisioner setelah diadakannya kegiatan bazar festival numerasi di SD Negeri Plumpungrejo 02:

Apakah dengan adanya bazar festival numerasi ini bermanfaat dan berdampak bagi sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah baik dari segi ekonomi, pendidikan, dan sarana mengasah kreatifitas anak ?



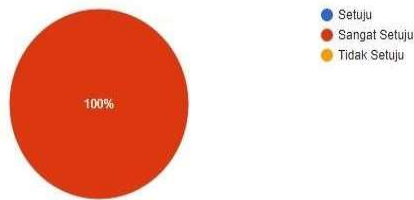
Gambar 1. Hasil kuisisioner pengabdian kepada masyarakat

Apakah dengan adanya bazar festival numerasi ini menjadikan siswa paham akan masalah numerasi dikondisi nyata yang ada dimasyarakat?



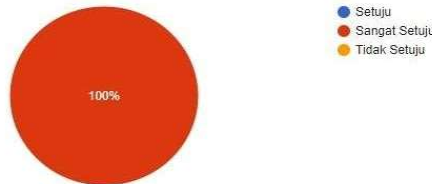
Gambar 2. Hasil kuisisioner pengabdian kepada masyarakat

Apakah dengan adanya bazar festival numerasi ini menjadikan salah satu upaya menanamkan jiwa kewirausaha siswa?



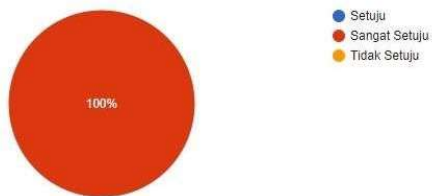
Gambar 3. Hasil kuisisioner pengabdian kepada masyarakat

Apakah dengan adanya bazar festival numerasi ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar?



Gambar 4. Hasil kuisisioner pengabdian kepada masyarakat

Apakah dengan adanya bazar festival numerasi ini dapat menjadi sarana promosi dan pengenalan produk UMKM masyarakat sekitar?



Gambar 5. Hasil kuisisioner pengabdian kepada masyarakat

Tentunya dengan diadakannya kegiatan bazar festival ini memiliki dampak baik bagi sekolah dan bagi masyarakat di lingkungan sekolah. Berfokus pada manfaat pengabdian ini bagi masyarakat sekitar SD Negeri Plumpungrejo 02 kegiatan bazar ini menjadi salah satu kegiatan baru diselenggarakan di wilayah tersebut. Meskipun bazar ini dilakukan di halaman SD Negeri Plumpungrejo 02 namun bazar ini cukup menarik perhatian masyarakat luas. Sehingga banyak yang berkunjung dan membeli produk UMKM yang dijual siswa siswi. Tanggapan masyarakat dengan adanya bazar ini tentunya sangat positif karena dengan adanya bazar ini menjadi salah satu sarana bagi siswa untuk belajar berwirausaha dan tentunya dengan adanya bazar ini menjadi salah satu sarana mempromosikan dan mengenalkan produk UMKM lokal di kalangan masyarakat luas.

Dengan adanya bazar ini produk UMKM banyak yang terjual sehingga pendapatan yang didapat meningkat. Semakin dikenalnya produk UMKM masyarakat sekitar tentunya akan memperbesar peluang agar produk semakin laris dan perekonomian masyarakat di sekitar SD Negeri Plumpungrejo 02 semakin meningkat.



Gambar 6 Kegiatan Koordinasi dan Diskusi dengan Pihak Sekolah



Gambar 7 Kegiatan Koordinasi dan Diskusi dengan Kelompok Kampus Mengajar



Gambar 8 Kegiatan Forum Pemahaman Konsep Bazar dan Strategi Pemasaran Produk



Gambar 9 Persiapan Tempat, Sarana, dan Prasarana Bazar



Gambar 10 Kegiatan Pembukaan Bazar Festival Numerasi



Gambar 11 Kegiatan Bazar Festival Numerasi



Gambar 12 Foto Bersama dengan Bapak Ibu Guru, Dosen Pembimbing Lapangan dan Perwakilan BBPMP Setelah Kegiatan Bazar Festival Numerasi



Gambar 13 Foto Mahasiswa Kampus Mengajar 6 SD Negeri Plumpungrejo 02

DISKUSI

Bazar festival numerasi ini baru pertama kali diadakan di SD Negeri Plumpungrejo 02, namun antusias dari siswa, guru, dan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga kegiatan bazar festival numerasi menjadi salah satu langkah taktis dan strategis untuk dilakukan untuk menjadi salah satu sarana pembelajaran luar kelas pada subjek numerasi. Tentunya dibutuhkan referensi teoritis sebagai dasar pengadaan bazar festival numerasi ini. Berikut ini beberapa teori yang menjadi dasar pengadaan festival numerasi di SD Negeri Plumpungrejo 02:

1. Pengertian Bazar

Bazar adalah suatu ruang aktivitas yang dipergunakan mendukung usaha ketika pengusaha perlu mengetahui cara memasarkan ke masyarakat secara luas. Kelebihan promosi dengan kegiatan bazar yaitu dapat menjangkau dan melakukan interaksi dengan para konsumen tanpa memerlukan perantara. Namun, dibalik kelebihan tentu bazar memiliki kekurangan. Kekurangan

127

dari kegiatan bazar yaitu konsumen yang dijangkau terbatas pada tempat dilaksanakannya bazar (Barts, 2023).

2. Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah orang-orang yang memiliki jiwa kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah sebuah perilaku yang inovatif dan kreatif untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan memperhitungkan resiko yang akan dihadapinya dalam persaingan bisnis dan dapat mengambil tindakan yang tepat guna untuk memastikan keberhasilan usahanya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Nurhayati, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan dengan berorientasi dengan data nyata melalui pengamatan langsung dan melalui hasil kuisioner dengan beberapa pihak yang terlibat maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pelaksanaan bazar festival numerasi kampus mengajar Angkatan 6 di SD Negeri Plumpungrejo 02 membawa dampak positif baik dari segi pendidikan, segi kreatifitas dan keterampilan maupun dari segi ekonomi. Adapun dampak positif dari adanya bazar festival numerasi ini adalah sebagai berikut :

- A. Dampak Bazar Festival Numerasi Pada Segi Pendidikan
 1. Menjadi sarana untuk pembelajaran numerasi diluar kelas.
 2. Menjadi sarana mengenalkan siswa pada masalah nyata pembelajaran numerasi dilingkungan masyarakat.
 3. Menjadi sarana mengenalkan siswa tentang cara mempromosikan produk agar menarik minat konsumen dengan menggunakan strategi pemasaran yang tepat.
 4. Sarana mengenalkan siswa pada bidang kewirausahaan.
 5. Sarana melatih siswa berjiwa kewirausahaan.

- B. Dampak Bazar Festival Numerasi Pada Segi Kreatifitas dan Keterampilan
 - 1. Sarana mengasah ide dan kreatifitas siswa untuk menjual produk.
 - 2. Sarana mengasah ide dan kreatifitas siswa untuk mempromosikan produk yang mereka jual.
 - 3. Sarana mengasah kreatifitas dan keterampilan siswa untuk membuat kemasan yang menarik untuk produk yang mereka jual.
 - 4. Sarana mengasah kreatifitas dan keterampilan siswa untuk menghias tempat jualan agar lebih menarik konsumen.
- C. Dampak Bazar Festival Numerasi Pada Segi Ekonomi
 - 1. Membantu mengenalkan produk lokal yang berasal dari UMKM di sekitar sekolah.
 - 2. Membantu pemasaran dan peningkatan penjualan produk UMKM sekitar sekolah.

Dari banyaknya dampak positif yang didapat dari adanya kegiatan bazar festival numerasi ini diharapkan kedepannya bazar festival numerasi ini dapat terus dilaksanakan minimal 1 kali dalam 1 semester. Agar pembelajaran numerasi tidak monoton hanya dilakukan dalam kelas, namun juga dapat dilakukan diluar kelas sebagai salah satu cara praktik atau implementasi numerasi dengan menggunakan permasalahan nyata sebagai subjek pendukung. Sehingga kesan pembelajaran numerasi yang menakutkan bisa dihilangkan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, yang pertama ucapan terima kasih kepada kedua orang penulis yang selalu mendukung setiap kegiatan penulis. Yang kedua ucapan terima kasih kepada Seluruh Tim MBKM program studi Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Yang ketiga ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Rosyida Nurul Anwar, S.Pd., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) program Kampus Mengajar Angkatan 6 SD Negeri Plumpungrejo 02. Yang keempat ucapan terima kasih kepada Bapak Yekti Condro Winursito, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing MBKM. Yang kelima ucapan terima kasih kepada Ibu Sri Nurpuji Lestari, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Dalmini, S.Pd selaku Guru Pamong serta seluruh Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Plumpungrejo 02. Yang keenam ucapan terima kasih kepada teman-teman kelompok kampus mengajar angkatan 6 SD Negeri Plumpungrejo 02. Yang ketujuh ucapan terima kasih kepada seluruh siswa siswi SD Negeri Plumpungrejo 02 dan seluruh warga masyarakat sekitar yang telah membantu terlaksananya program kerja khususnya kegiatan bazar festival numerasi yang diadakan mahasiswa kampus

129

mengajar angkatan 6 SD Negeri Plumpungrejo 02.

DAFTAR REFERENSI

- Barts, H. (2023). Implementasi kegiatan bazar umkm sebagai upaya dalam memperkuat ketahanan pangan di Kelurahan Amborawang Darat. *Abdimas Siliwangi*, 6(2), 395–402. <https://doi.org/10.22460/as.v6i2.17246>
- Nurhayati, E. C. (2018). Pengaruh *Market Day* (Bazar) Terhadap Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i2.522>